

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *S. polycystum* dari Pantai Karapyak, Pantai Sayang Heulang, dan Pantai Sepanjang perbedaan pada ukuran *blade* dan *stipe*. Hal ini dikarenakan oleh perbedaan fase hidup dan keadaan lingkungan yang ditempatinya.
2. Kandungan senyawa fitokimia *S. polycystum* diantaranya alkaloid, flavonoid, steroid, dan saponin.
3. *S. polycystum* dari dari Pantai Karapyak, Sayang Heulang, Sepanjang memiliki aktivitas antibakteri yang sedang-sangat kuat dengan sifat bakteristatik terhadap bakteri *B. megaterium* dan *M. luteus*, dan aktivitas antibakteri yang lemah terhadap *E. coli* dengan sifat bakteristatik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai aktivitas antibakteri *S. polycystum* dari Pantai Karapyak, Pantai Sayang Heulang, dan Pantai Sepanjang terhadap bakteri *B. megaterium*, *E. coli*, dan *M. luteus*, diperlukan adanya penyesuaian lingkungan untuk pertumbuhan *S. polycystum* karena *S. polycystum* akan memiliki aktivitas antibakteri yang lebih kuat jika ditempatkan pada lingkungan ekstrem yang mana sifat ini berkaitan dengan adaptasinya dengan lingkungan. *S. polycystum* juga tidak memiliki ketahanan terhadap semua jenis bakteri dimana *S. polycystum* hanya menunjukkan sifat yang kuat-sangat kuat pada golongan bakteri Gram-positif sedangkan pada bakteri Gram-negatif, *S. polycystum*

memiliki aktivitas yang lemah sehingga perlu diketahui juga jenis rumput laut lain yang dapat menggantikan *S. polycystum* sebagai agen antibakteri terhadap bakteri Gram-negatif tersebut.

